

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca nyaring melalui media cerita bergambar siswa di setiap siklusnya yaitu pada siklus I ketuntasan klasikal sebesar 61% dengan nilai rata-rata 80. Oleh karena itu, adanya peningkatan kemampuan membaca nyaring melalui media cerita bergambar pada siklus II meningkat ketuntasan klasikal 96% dengan nilai rata-rata 85. Maka dari itu siklus dihentikan karena hasil yang diperoleh siswa telah mencapai ketuntasan klasikal yang telah direncanakan yaitu 80%, begitupun hasil observasi siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut terlihat dari tercapainya pembelajaran yang telah dibuat dan nilai per indikator kemampuan membaca nyaring melalui media cerita bergambar mengalami peningkatan di setiap siklusnya.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan kemampuan membaca nyaring pada mata pelajaran bahasa Indonesia melalui media cerita bergambar pada siswa kelas II SDN Pengasinan IX.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian ini, maka peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Pihak sekolah hendaknya mendukung guru dalam menyediakan dan memanfaatkan media pembelajaran yang inovatif dan menarik, salah satunya media cerita bergambar. Dukungan tersebut dapat berupa penyediaan sarana pembelajaran, koleksi buku cerita bergambar, maupun pelatihan bagi guru dalam mengembangkan pembelajaran yang kreatif. Dengan demikian, proses pembelajaran Bahasa Indonesia diharapkan menjadi lebih aktif, menyenangkan, dan mampu meningkatkan kemampuan membaca nyaring siswa.

2. Bagi Guru

Guru hendaknya menggunakan media pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa sekolah dasar. Salah satu media yang dapat digunakan adalah media cerita bergambar karena dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan membaca nyaring melalui kegiatan membaca yang lebih menarik dan bermakna. Selain itu, guru diharapkan memberikan contoh membaca yang baik, membimbing siswa secara bertahap, serta memberikan kesempatan kepada seluruh siswa untuk berlatih membaca secara rutin.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih aktif dan percaya diri dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan media cerita bergambar. Siswa juga

diharapkan terus berlatih membaca secara rutin dengan memperhatikan ketepatan pelafalan, intonasi, kelancaran, dan ekspresi sehingga kemampuan membaca nyaring dapat berkembang secara optimal.

4. Bagi Peneliti

Hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji kemampuan membaca nyaring pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan menggunakan media cerita bergambar yang lebih beragam, melibatkan subjek penelitian yang lebih luas, atau mengombinasikan media cerita bergambar dengan pendekatan pembelajaran yang berbeda sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih optimal dan dapat memperkaya kajian mengenai peningkatan kemampuan membaca nyaring di sekolah dasar.